

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA
PADA PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER
MUSIK TRADISIONAL MINANGKABAU DI SMPN 1 BATANG ANAI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**HANIF ARYOSE
NIM. 2018/18023009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

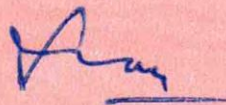
SKRIPSI

Judul : Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa pada Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik Tradisional Minangkabau di SMPN 1 Batang Anai
Nama : Hanif Aryose
NIM/TM : 18023009/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 November 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Drs. Esy Maestro, M.Sn.
NIP. 19601203 199001 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

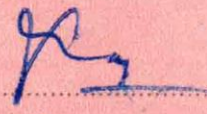
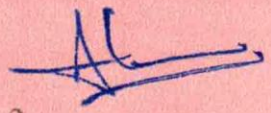
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa pada Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik
Tradisional Minangkabau di SMPN 1 Batang Anai

Nama : Hanif Aryose
NIM/TM : 18023009/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 November 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	1. 
2. Anggota	: Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Irdhan Epria Darna Putra, M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanif Aryose
NIM/TM : 18023009/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa pada Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik Tradisional Minangkabau di SMPN 1 Batang Anai”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

Hanif Aryose
NIM/TM. 18023009/2018

ABSTRAK

Hanif Aryose, 2024. Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik Tradisional Minangkabau di SMPN 1 Batang Anai. *Skripsi*. Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan upaya meningkatkan motivasi siswa pada pelaksanaan ekstrakurikuler musik tradisional Minangkabau di SMPN 1 Batang Anai.

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung, yaitu berupa alat pencatat data lapangan, alat perekam handphone. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yaitu mengumpulkan data, mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data, mengklarifikasi dan mengambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh guru seni budaya untuk melatih para siswa yang ikut mengambil musik tradisional Minangkabau yang fokus pada musik *talempong pacik* dengan lagu *Cak Dindin*. Para siswa sangat berminat dan antusias mengikutinya. Ternyata semua siswa yang ikut mampu memainkan *talempong* anak dengan nada Sol dan *talempong* dasar dengan nada Do dan Mi. Serta *talempong paningkah* dengan nada Re dan Fa. Upaya yang diberikan dengan pemberian apresiasi kepada peserta ekstrakurikuler *musik talempong pacik*. Apresiasi dalam kegiatan ekstrakurikuler ini diarahkan kepada siswa untuk melakukan pemahaman, pengamatan, penilaian, dan penghargaan terhadap musik *talempong pacik*.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler; motivasi; *talempong pacik*; *cak dindin*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia. Skripsi ini berjudul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Siswa pada Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik Talempong Pacik di SMPN 1 Batang Anai”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada departemen Sendratasik Prodi Pendidikan Sendratasik di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini izinkan peneliti untuk menyampaikan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Esy Maestro, M.Sn pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan dari awal pembuatan skripsi ini hingga peneliti dapat menyelesaikannya.
2. Bapak Tim penguji Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd. Dan bapak Irdan Epria Darma Putra, M. Pd yang telah meluangkan waktunya untuk memberi masukan, kritik dan saran demi kesempurnaan penulis skripsi ini.
3. Kepala Departemen Sendratasik Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd. Yang telah memberikan izin untuk mengikuti ujian komprehensif.

4. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan, moril, semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada teman-teman Sendratasik 2018 seperjuangan, kepada anggota peluru dan sang puan yang telah menyemangati saya.

Peneliti menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari peneliti, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori.....	7
1. Upaya	7
2. Motivasi	7
3. Ekstrakurikuler	10
4. Musik Tradisi	13
5. Talempong Pacik.....	14
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Objek Penelitian	21
C. Teknik Pengumpulan Data	21
D. Teknik Analisis Data.....	23

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	25
B. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Musik Talempong Pacik.....	33
1. Pertemuan I	34
2. Pertemuan II	39
3. Pertemuan III.....	41
4. Pertemuan IV	44
C. Pembahasan.....	47

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA	56
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	58
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Identitas Sekolah.....	28
Tabel 2. Identitas Kepala Sekolah	28
Tabel 3. Data Guru dan Pegawai Sekolah	29
Tabel 4. Sarana dan Prasarana Sekolah	31
Tabel 5. Nama Anggota Ekstrakurikuler Musik Talempong Pacik.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	18
Gambar 2. Gerbang Sekolah SMP N 1 Batang Anai	25
Gambar 3. Talempong Dasar dengan Nada Do dan Mi	34
Gambar 4. Satu Set Talempong Pacik	35
Gambar 5. Partitur Cak Dindin	36
Gambar 6. Kelompok 1 Sedang Latihan Tempong Pacik.....	37
Gambar 7. Kelompok 1 Sedang Latihan Tempong Pacik.....	38
Gambar 8. Kelompok 2-3 Sedang Latihan Tempong Pacik	38
Gambar 9. Kelompok 4 Sedang Latihan Tempong Pacik.....	40
Gambar 10. Latihan Gabungan Semua Kelompok Musik Talempong Pacik	42
Gambar 11. Guru Pembimbing dan Pelatih Ekstrakurikuler	43
Gambar 12. Lanjutan Latihan Talempong Pacik	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akan melibatkan pengawasan langsung dari orang-orang yang kompeten pada bidang-bidang tertentu. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang sangatlah berguna untuk mencapai pengetahuan sikap dan keterampilan. Proses pembelajaran dilakukan dengan tujuan agar siswa memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mengasah keterampilan, pengendalian diri kepribadian, akhlak mulia, dan kecerdasan (Prayitno, 2009: 358). Salah satu kebutuhan yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia ialah pendidikan. Pendidikan bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya melalui sistem atau cara pengajaran yang dilakukan secara sadar serta terencana. Dengan adanya pendidikan seseorang dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan serta berakhlak mulia, serta membentuk sikap kepribadian yang lebih baik dan nantinya akan sangat berguna bagi diri sendiri maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Sejalan dengan pendapat Jhon Dewey bahwa pendidikan adalah proses memperbaharui pengetahuan dengan pemaknaan yang didapatkan dari pengalaman-pengalaman hidup (Jhon Dewey, 2003). Proses yang dimaksud bisa terjadi dimana saja, misalnya dalam proses interaksi di lingkungan sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat ataupun melalui upaya secara sadar dalam suatu lembaga pendidikan formal maupun non formal.

Proses pembelajaran yang dilakukan di lembaga formal, pada dasarnya terikat dan menerapkan aturan-aturan didalamnya. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Lembaga pendidikan formal/sekolah memiliki tingkatan atau jenjang pendidikan yang sudah sangat jelas serta terstruktur.

Sekolah menengah dalam proses pengajarannya, menggunakan dua model pelaksanaan antara lain kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler menjadi kegiatan paling utama di sekolah, yang mana pada kegiatan ini sudah terencana dan terstruktur sesuai cakupan serta tingkat kompetensi muatan atau mata pelajaran. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan di sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah disusun sebelumnya oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pembelajaran yang dilakukan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi kegiatan tambahan di luar jam pelajaran. Dilakukan di luar sekolah ataupun di sekolah, guna memperkaya serta memperluas wawasan/pengetahuan dan kemampuan untuk menyalurkan minat bakat dari peserta didik, sekaligus dapat membentuk pribadi peserta didik dengan baik (Yudha M. Saputra, 1998: 6). Dengan adanya ekstrakurikuler peserta didik dilatih untuk menumbuhkan rasa percaya diri serta diharapkan mampu untuk menunjang proses pembelajaran yang baik

dan dapat membentuk kepribadian peserta didik yang lebih kreatif.

Keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler sekolah tentunya didukung oleh bakat serta Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut. Dengan adanya ketertarikan siswa terhadap ekstrakurikuler juga akan memunculkan motivasi yang tinggi untuk mengikutinya. Siswa yang termotivasi akan mengikuti kegiatan tersebut dengan penuh kesenangan dan didasari oleh semangat yang muncul dari dirinya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain atau dariluar dirinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara (4 November 2024) penulis dengan salah satu guru yaitu ibuk Wulandari, S.Pd yang merupakan pembina dan langsung sebagai guru pelatih ekstrakurikuler musik tradisional Minangkabau, bahwa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran setiap hari Selasa dan Kamis sere setiap minggunya. Lebih lanjut ibuk Wulandari, S.Pd menginformasikan ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan seperti: Musik tradisional Minangkabau ada dua bentuk yaitu belajar musik Gandang Tambua dan musik talempong pacik, Drum Band, PMR, serta Pramuka.

Kegiatan ekstrakurikuler telah ditentukan dan disepakati oleh pihak sekolah dan siswa mengenai jadwal pelaksanaannya. Sama halnya dengan ekstrakurikuler musik tradisional yang juga telah ditentukan jadwal latihannya, yaitu hanya diadakan 1 kali pertemuan dalam seminggu pada hari kamis pukul 15.00 – 17.00 WIB. Selain mewadahi minat serta bakat siswa, ekstrakurikuler musik tradisional juga dapat membantu dalam mendorong

semangat siswa dalam proses pembelajaran. Adapun kegiatan ekstrakurikuler musik tradisional yang dilaksanakan di SMPN 1 Batang Anai yang peneliti jadikan sebagai objeknya adalah musik talempong pacik dengan lagu Cak Dindin yang dilaksanakan di dalam kelas.

Selain mewadahi minat serta bakat siswa, ekstrakurikuler musik tradisional talempong pacik juga dapat membantu dalam mendorong semangat siswa dalam proses pembelajaran khususnya musik muatan lokal. Akan tetapi, kegiatan ekstrakurikuler tidak selalu berjalan sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler yang ingin dicapai. Seperti halnya ekstrakurikuler musik talempong pacik.

Pelatih yang biasanya membina ekstrakurikuler musik talempong pacik di SMPN 1 Batang Anai adalah langsung ditangani oleh guru seni budaya di sekolah tersebut yang lebih menguasai pembelajaran seni di bidang musik tradisi daerah setempat. Masalah lainnya yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler musik tradisional ini adalah minat siswa dalam mengikuti serta jumlah alat musik talempong sangat terbatas yaitu berjumlah lima buah talempong yang terdiri dari (1) nada Sol sebagai talempong Anak, (2) nada Do dan Mi sebagai talempong Dasar, dan (3) nada Re dan Fa sebagai talempong Paningkah. Sementara jumlah siswa yang ikut dalam ekstrakurikuler cukup banyak. Hal lain juga ditambahkan bahwa siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler ini setiap minggunya selalu berganti seperti minggu ini datang dan minggu besok tidak datang. Siswa yang datang selalu berganti, mengakibatkan sistim pelatihan belum berjalan dengan semestinya.

Latihan yang dilakukan setiap minggunya belum terstruktur. Sehingga peneliti melihat bahwa kurangnya motivasi siswa dalam ekstrakurikuler ini. Dari beberapa permasalahan tersebut menyebabkan kurangnya motivasi serta minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler ini. Maka sangat diperlukan semangat serta dukungan dari pelatih ataupun guru untuk memancing munculnya minat siswa untuk mengikuti proses kegiatan ekstrakurikuler ini. Melalui kegiatan ekstrakurikuler musik *talempong pacik* ini sangat diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa dalam bidang musik, serta dapat membina watak siswa meliputi kecerdasan, keterampilan, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab. Terkait permasalahan proses kegiatan ekstrakurikuler yang telah diamati sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai upaya meningkatkan motivasi siswa pada Ekstrakurikuler Musik Talempong Pacik di SMPN 1 Batang Anai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler musik talempong pacik
2. Pelatihan musik talempong pada ekstrakurikuler di SMPN 1 Batang Anai
3. Pelatihan ekstrakurikuler musik talempong pacik dengan lagu Cak Dindin
4. Kreatifitas siswa dalam proses latihan ekstrakurikuler

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu dilakukan pembatasan

masalah untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini. Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu mengenai motivasi siswa pada pelaksanaan Ekstrakurikuler musik talempong pacik dengan lagu Cak Dindin di SMPN 1 Batang Anai

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan motivasi siswa pada ekstrakurikuler musik talempong pacik di SMPN 1 Batang Anai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler musik talempong pacik dengan lagu Cak Dindin di SMPN 1 Batang Anai.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik tradisional Minangkabau di SMPN 1 Batang Anai.
2. Menjadi pengalaman bagi peneliti dalam kegiatan ekstrakurikuler musik tradisional di SMPN 1 Batang Anai.
3. Memberikan kontribusi terhadap kegiatan ekstrakurikuler musik tradisional Minangkabau di SMPN 1 Batang Anai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh pihak pelatih dan pembina ekstrakurikuler musik talempong pacik dapat meningkatkan motivasi siswa di SMPN 1 Batang Anai. Proses latihan musik talempong pacik dilakukan selama 4 kali pertemuan dengan hasil yang sangat memuaskan, karena dilakukan proses latihan secara terus-menerus dan berulang-ulang dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dari segi keterampilan, memainkan alat musik talempong pacik.

Upaya yang juga diberikan yaitu pemberian apresiasi kepada siswa. Apresiasi dalam kegiatan ekstrakurikuler musik talempong pacik ini diarahkan kepada siswa untuk melakukan pemahaman, pengamatan, penilaian, dan penghargaan terhadap musik talempong pacik.

Dalam proses kegiatannya siswa juga perlu diapresiasi berupa pujian atas capaian serta motivasi siswa merasa dihargai dalam setiap prosesnya dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik talempong pacik.

Pemberian tindakan dari pertemuan I sampai pertemuan ke IV terlaksana dengan baik karena adanya motivasi dan kemauan siswa untuk berproses dan menerima arahan serta metode latihan yang diberikan pelatih. Dengan adanya hubungan interaktif ini, menciptakan suasana latihan yang lebih menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran untuk kedepannya adalah:

1. Agar kiranya dalam proses latihan kegiatan ekstrakurikuler pelatih lebih kreatif dan selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik talempong pacik.
2. Agar kiranya sekolah dapat mencari pelatih yang berkompeten dalam bidang musik talempong pacik, karena terlihat bahwa kemampuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler musik talempong pacik mempunyai kemampuan yang tinggi dan bersemangat.
3. Agar kiranya sekolah dapat memberikan dukungan dan memberi akses kepada siswa untuk mengikuti kegiatan lomba yang berkaitan dengan FLSN dan tidak hanya tampil untuk mengisi acara sekolah saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abruzzo K.J. (2016). Does Participation In Extracurricular Activities Impact Student Achievement. *Spring Journal Leadership and Instruction*.
- A, Hermawan. (2008). *Teater yang Hidup*. Etnoteater Publisher. Bandung.
- Aminuddin. (2009). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arikunto S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cetakan ke-11. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Beni S, Ambarjaya. (2013). *Psikologi Pendidikan & Penganjuran Teori & Praktek*. Caps Publisher. Bandung.
- Depdikbud. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.hal. 1250
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Edisi 6. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fibrianto, A. S., & Bakhri, S. (2017). Pelaksanaan Aktivitas Ekstrakurikuler
- Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) Dalam Pembentukan Karakter, Moral Dan Sikap Nasionalisme Siswa Sma Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 2(2), 75-93.
- Hamadi, Hamid. (2013). *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasanudin, W.S. (2009). *Drama Karya Dalam Dua Dimensi*. (Ed. Ke-2). Bandung: Percetakan Angkasa.
- Iswantara, Nur. (2016). *Drama Teori dan Praktik Seni Peran*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- KBBI. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi 3. Balai Pustaka : Jakarta.
- Kharisma, E. K. (2017). Fasilitas Drama Musikal Modern di Surabaya. *eDimensi Arsitektur Petra*, 5(2), 585-592.
- Kusumawati, A. A. (2009). Menengok Seni Teater/ Drama Umat Islam di Indonesia. *Adabiyat: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(2), 371-384.
- Maulana, I. T. (2019). *Analisis Unsur Intrinsik Teks Drama Dalam Buku Kumpulan Teks Drama* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).

- M. Saputra, Yudha. (1998). *Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler*. Depdikbud. Jakarta.
- Ngajenan, Muhammad. (1990). *Kamus Estimologi Bahasa Indonesia*. Dahara Prize: Semarang.
- Fitriani, Nursyah. (2019). *Upaya Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMKN 2 Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Nuryanto, S. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal kependidikan*, 5(1), 115-129.
- Prayitno. (2009). *Dasar Teori Dan Praktis Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sari, J. P. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Media Audio Visual di SMPN 34 Padang (*Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang*).
- Seotriardi, Yogi. (2016). *Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Di SMP Negeri 8 Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Singer, Kurt. (1991). *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, Dewa Ketut. (1993). *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suyanto, S. (2019). Fenomenologi Sebagai Metode dalam Penelitian Pertunjukan Teater Musikal. *Lakon Jurnal Pengkajian & Penciptaan Wayang*, 16(1).
- Syeilendra, (2000), *Musik Tradisi*. UNP Press
- Widya Yarma. (2011). *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung. Aksara Press.
- Zaini Marhalim. (2015). *Seni Teater*. Yogyakarta: Framepublishing.